



## PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS YOUTUBE PADA MATERI SEJARAH PERADABAN ISLAM UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MAHASISWA PAI KELAS 5 C

Sahgianor<sup>1</sup>, Jasiah<sup>2</sup>

Universitas Islam Negeri Palangka Raya<sup>1,2</sup>

[akunbaru2019gian@gmail.com](mailto:akunbaru2019gian@gmail.com)<sup>1</sup>, [jasiah@uin-palangkaraya.ac.id](mailto:jasiah@uin-palangkaraya.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis YouTube pada materi Sejarah Peradaban Islam guna meningkatkan minat belajar mahasiswa PAI kelas 5C. Metode yang digunakan ialah model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Latar belakang penelitian ini didasari oleh rendahnya minat belajar mahasiswa dalam memahami materi sejarah yang dianggap monoton dan kurang interaktif. Media berbasis YouTube diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran yang menarik, mudah diakses, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital. Hasil pengembangan menunjukkan bahwa media video pembelajaran berbasis YouTube mampu meningkatkan keterlibatan dan minat belajar mahasiswa secara signifikan.

**Kata Kunci:** *Media Pembelajaran, YouTube, Sejarah Peradaban Islam, Minat Belajar, ADDIE*

### Abstract

*This study aims to develop YouTube-based learning media on the subject of Islamic Civilization History to enhance the learning interest of 5C Islamic Education (PAI) students. The research employed the ADDIE development model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). The background of this study stems from the low learning interest of students in understanding history materials, which are often perceived as monotonous and lacking interactivity. YouTube-based media is expected to serve as an engaging, easily accessible learning tool that aligns with the characteristics of the digital generation. The development results show that YouTube-based learning videos significantly increase student engagement and learning interest.*

**Keywords:** *Learning Media, YouTube, Islamic Civilization History, Learning Interest, ADDIE*

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah paradigma pendidikan di era modern. Proses pembelajaran tidak lagi terbatas pada ruang kelas konvensional, melainkan dapat dilakukan secara daring melalui berbagai platform digital seperti YouTube. Bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI), kemampuan beradaptasi dengan media digital menjadi penting agar pembelajaran agama dan sejarah Islam dapat dikemas lebih menarik dan relevan. (Jasiah, 2019).

Sejarah Peradaban Islam merupakan mata kuliah yang memuat nilai-nilai penting tentang kejayaan Islam masa lalu, seperti masa Daulah Umayyah, Abbasiyah, dan Andalusia. Namun, di lapangan ditemukan bahwa banyak mahasiswa merasa materi ini kurang menarik karena bersifat deskriptif dan teoritis (Jasiah, 2023a). Oleh karena itu, diperlukan inovasi media pembelajaran yang dapat menghadirkan sejarah Islam secara visual dan interaktif.

YouTube sebagai salah satu media berbasis video memiliki potensi besar untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam). Penelitian sebelumnya oleh Syarifatul (2022)

menunjukkan bahwa penggunaan YouTube dalam pembelajaran SKI mampu meningkatkan motivasi belajar siswa di madrasah. Hasil serupa juga ditemukan oleh FAI (2024), bahwa mahasiswa lebih tertarik belajar ketika media yang digunakan berbentuk video edukatif. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini mencoba mengembangkan media pembelajaran berbasis YouTube dengan materi Perkembangan dan Kejayaan Daulah Abbasiyah untuk mahasiswa PAI kelas 5C.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (R&D) menggunakan model ADDIE. Subjek penelitian adalah mahasiswa PAI kelas 5C di salah satu perguruan tinggi Islam. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner mengenai minat belajar sebelum dan sesudah penggunaan media YouTube.

Instrumen penelitian meliputi lembar validasi media, angket respon mahasiswa, serta rubrik penilaian kualitas video. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test minat belajar

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah analisis kebutuhan. Berdasarkan hasil observasi dan penyebaran angket awal, ditemukan bahwa sekitar 75% mahasiswa PAI kelas 5C menganggap pembelajaran *Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)* masih monoton karena didominasi metode ceramah dan pembacaan teks tanpa dukungan visual. Mahasiswa merasa kesulitan membayangkan peristiwa sejarah Islam yang kompleks dan membutuhkan konteks visual yang kuat. Kondisi ini berdampak pada rendahnya antusiasme dan partisipasi mereka dalam perkuliahan. Selain itu, mahasiswa menyatakan keinginan agar pembelajaran dikemas secara lebih interaktif dengan memanfaatkan media digital yang sesuai dengan kebiasaan belajar generasi sekarang, seperti video pembelajaran berbasis YouTube.

Pada tahap desain dan pengembangan, peneliti merancang media pembelajaran dalam bentuk video berdurasi 10 menit yang berfokus pada materi *Sejarah Daulah Abbasiyah*. Struktur video terdiri atas empat bagian utama, yaitu pengenalan sejarah singkat Daulah Abbasiyah, visualisasi kota Baghdad dan lembaga ilmiah *Baitul Hikmah*, pengenalan tokoh-tokoh ilmuwan Islam seperti Al-Khawarizmi dan Ibnu Sina, serta refleksi nilai-nilai keislaman yang dapat diteladani dari kejayaan peradaban Islam tersebut. Konsep desain ini bertujuan agar mahasiswa tidak hanya memahami aspek kronologis sejarah, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai spiritual dan intelektual Islam dalam kehidupan akademik mereka.

Media video dikembangkan menggunakan perangkat lunak Kinemaster, yang memungkinkan penggabungan narasi suara, gambar, animasi, dan teks secara dinamis. Setelah proses penyusunan selesai, video tersebut diunggah ke kanal YouTube khusus pembelajaran SKI agar mudah diakses oleh mahasiswa kapan pun. Tahap validasi dilakukan oleh dua ahli, yaitu ahli materi dan ahli media. Berdasarkan hasil penilaian, media memperoleh skor kelayakan sebesar 89% dengan kategori *sangat layak*. Aspek yang dinilai mencakup ketepatan isi materi, kejelasan penyajian visual, kualitas audio, serta kesesuaian bahasa dengan karakteristik mahasiswa. (Jasiah, 2023b)

Selanjutnya, pada tahap implementasi, media pembelajaran berbasis YouTube ini diterapkan dalam perkuliahan SKI semester ganjil. Mahasiswa diminta menonton video sebelum sesi tatap muka, kemudian mendiskusikan isi video di kelas. Hasil pengamatan selama proses pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan keaktifan dan antusiasme mahasiswa. Mereka lebih sering mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan, serta mengaitkan isi video dengan materi lain yang telah dipelajari. Aktivitas diskusi berlangsung lebih hidup karena mahasiswa memiliki gambaran visual dan konteks nyata tentang topik sejarah yang dibahas.

Pada tahap evaluasi, data diperoleh melalui angket respon mahasiswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis YouTube. Sebanyak 82% mahasiswa menyatakan lebih termotivasi belajar menggunakan video dibandingkan metode ceramah konvensional. Mereka menilai media ini membuat pembelajaran terasa lebih menyenangkan, mudah dipahami, dan tidak monoton. Beberapa

mahasiswa juga menyebutkan bahwa video dapat diakses kembali kapan pun, sehingga membantu mereka mengulang materi secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa media berbasis YouTube mampu mendukung pembelajaran yang fleksibel dan berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*).

Temuan penelitian ini memperkuat pandangan bahwa integrasi teknologi digital, khususnya platform YouTube, dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar mahasiswa. Kehadiran elemen audio-visual membantu proses kognitif dalam memahami peristiwa sejarah yang kompleks, sejalan dengan teori pembelajaran multimedia oleh Mayer yang menekankan pentingnya kombinasi teks, gambar, dan suara dalam meningkatkan pemahaman. Dengan demikian, video pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai media utama dalam mentransfer pengetahuan secara efektif dan menarik.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan temuan Jannah (2022), Rama (2023), dan Syarifatul (2022) yang menyimpulkan bahwa penggunaan media YouTube berpengaruh positif terhadap peningkatan partisipasi dan minat belajar peserta didik. Dalam konteks perguruan tinggi, media ini menjadi alternatif inovatif untuk mengatasi kejenuhan dalam pembelajaran teori, khususnya pada mata kuliah sejarah yang sering dianggap padat materi dan kurang menarik. Keterpaduan antara konten akademik dan pendekatan visual interaktif terbukti mampu membangun keterlibatan emosional dan intelektual mahasiswa secara bersamaan.

Secara keseluruhan, pengembangan media pembelajaran berbasis YouTube terbukti efektif dan layak digunakan dalam pembelajaran SKI di perguruan tinggi. Media ini tidak hanya membantu mahasiswa memahami isi materi dengan lebih baik, tetapi juga meningkatkan minat, motivasi, dan kemandirian belajar. Selain itu, penerapan media digital seperti YouTube juga mendukung transformasi pendidikan Islam menuju pembelajaran modern yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan karakteristik generasi milenial. Dengan hasil ini, diharapkan dosen PAI dapat mengembangkan lebih banyak konten kreatif berbasis digital untuk memperkaya proses pembelajaran di era pendidikan 5.0.

## KESIMPULAN

Pengembangan media pembelajaran berbasis YouTube pada materi Sejarah Peradaban Islam terbukti dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa PAI kelas 5C. Media ini menghadirkan pembelajaran yang menarik, interaktif, dan relevan dengan era digital. Model ADDIE efektif digunakan untuk mengembangkan media digital yang terstruktur dan mudah diterapkan.

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi dosen PAI dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam pembelajaran, khususnya untuk materi sejarah Islam yang membutuhkan visualisasi kuat. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan mengembangkan media serupa dengan pendekatan *gamifikasi* atau *interactive quiz* agar lebih engaging.

## REFERENSI

- Branch, R. M. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. Springer.
- Jannah, N. (2022). Penggunaan YouTube dalam Pembelajaran SKI di MA Al-Falah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 101–112.
- Nasution, A. (2022). *Sejarah Peradaban Islam Klasik*. UIN Press.
- Rama, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah berbasis YouTube. Repository Unsri.
- Rezi, S. (2023). Media Pembelajaran YouTube pada Materi Islam di Kota Jambi. Repository Unbari.
- Syarifatul, L. (2022). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Daring Platform YouTube pada Mata Pelajaran SKI di MA NU 03 Sunan Katong. Walisongo Repository.
- Rofiqoh, D. (2023). Minat Belajar Mahasiswa di Era Digital. *Jurnal Tarbiyah*, 8(1).
- FAI Research Team. (2024). The Role of Social Media YouTube in Increasing Interest in Religious Learning Among Students. ResearchGate.

- Fahira, A., & (2024). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran di YouTube dan Aplikasi Edukasi pada Smartphone dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Anak Usia Dini. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 4(1).
- Setiani, H. (2023). Media Digital YouTube dalam Pembelajaran Budaya Indonesia bagi Pelajar BIPA A1 Thammasat University, Thailand. *Jurnal Bastra*, 10(2).
- Agustini, K., & Ngarti, J. G. (2023). Pengembangan Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model R&D. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1).
- Handayani, S., & Syafi'i. (2024). Pemanfaatan Video Animasi YouTube untuk Meningkatkan Pengembangan Maharah Istima' Bahasa Arab. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2).
- Kusairoh, E. N., Rahmawati, R., Sari, N., & Setiaji, B. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial pada Mata Kuliah Mekanika Analitik. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 10(2).
- Najihah, M., Utomo, A. P. Y., Safitri, A. N., & Mubarok, S. (2024). Pemanfaatan YouTube untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi di SMP. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)*, 1(2).
- Qonitatillah, A., & Ramadani, A. H. (2022). Pengembangan Video Pembelajaran YouTube untuk Mata Pelajaran Teknik Pengelasan GMAW Kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan SMK Negeri 1 Pungging Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 11(2).
- Susena, P. R. A. (2024). Pemanfaatan Video (YouTube) sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Fokus Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi. *Jurnal Biologi Kontekstual (JBK)*.
- Yulaiha, S. Y., & Hidayat, M. T. (2023). Pemanfaatan Media Sosial YouTube dalam Meningkatkan Keterampilan Psikomotor Siswa pada Pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3).
- Birgante, C. S., Wismanto, A., & Warkito, P. J. (2024). Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Efektif Materi Berita bagi Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2).
- Sari, R. P., Purnomo, B., & Meihan, A. M. (2024). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Video Animasi Pembelajaran Berbasis YouTube untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Sejarah Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batanghari. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1).
- Zahra, S. F., & Hasibuan, R. (2023). Pemanfaatan Video YouTube Interaktif sebagai Media Edukasi Tata Surya Anak Usia 5–6 Tahun. *Jurnal Golden Age*, 9(1).
- Mutoharoh, T., Kurnia, M. D., Jaja, J., & Hasanudin, C. (2024). Pemanfaatan Aplikasi YouTube untuk Media Pembelajaran. *Jubah Raja: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 1(2).
- Oktarina, C., & Wijayani, I. (2024). YouTube sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa-Siswi SD Negeri 11 Tanjung Batu Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 5(5).
- Kirana, A., Suhartono, S., Meilantifa, M., Azari, R. T., & Kurniawan, P. (2024). Pengembangan Video Pembelajaran untuk Melatih Kompetensi Profesional Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru. *Journal of Education Research*, 5(1).
- Rani, E., & Rahayu, W. (2023). Penggunaan Video YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3).
- Naidah, N., Abbas, A., & Kaharuddin, K. (2023). Pemanfaatan YouTube sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Kompetensi Menyimak Cerita Anak pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 4(2).
- Nurdini, S., & Wardana, D. (2023). Pemanfaatan YouTube sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 4. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2).
- Wijayanti, D. G. S., Yuwono, C., & Kurniawan, W. R. (2024). Pelatihan Pembuatan Channel YouTube sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*.

- Adiningtyas, M. D., Muslihati, & Indreswari, H. (2022). Pengembangan Media Bimbingan Konten Video YouTube untuk Meningkatkan Self-Acceptance Siswa SMP yang Mengalami Insecurity. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(2).
- Warju, W., Ariyanto, S. R., Umaroh, S. T., Pratama, M. Y., & Nugraha, A. S. (2024). Mengoptimalkan Penggunaan YouTube sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 6(2).
- Indriyati, I. (2023). Efektivitas YouTube sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran PPKn. *Jurnal Penelitian, Pengembangan Pembelajaran dan Teknologi (JP3T)*, 1(2).
- Magfirah, N. (2023). Peranan Video YouTube sebagai Alternatif Media Pembelajaran di Masa Pandemi. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran (JRIP)*, 1(2).
- Jasiah. (2019). ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATA KULIAH BUDAYA LOKAL DI IAIN PALANGKA RAYA. *Anterior*.
- Jasiah. (2023a). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Geogebra terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Jasiah. (2023b). Pengembangan Media Berbasis Video pada Pembelajaran IPAS Materi Permasalahan Lingkungan di Kelas V SD. *Holistika*, no.1.
- Jasiah. (2025). Penggunaan Media Game Wordwall Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Al Qur'an dan Hadit. *Jurnal Pendidikan*.
- Jasiah.(2023). KEMANDIRIAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS V SEKOLAH DASAR. *JURNAL MADINASIKA Manajemen Pendidikan dan Keguruan*